

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### BIOGRAFI SEKOLAH

#### PROFIL SEKOLAH

#### TAHUN PELAJARAN 2024/2025

##### 1. IDENTITAS SEKOLAH

A. Nama Sekolah	:	SD Negeri 36 Pekanbaru
NSS	:	101096003036
NPSN	:	10404081
Jenjang Pendidikan	:	SD
Status Sekolah	:	Negeri
B. Lokasi Sekolah		
Alamat	:	Jl. Hangtuah No. 59
RT/RW	:	2 / 6
Kecamatan	:	Limapuluh
Kelurahan	:	Rintis
Kabupaten/Kota	:	Pekanbaru
Provinsi	:	Riau
Kode Pos	:	28141
Nomor HP	:	081268157465
Email	:	<u>sdn36pku@yahoo.com</u>
C. Data Pelengkap Sekolah		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal SK Pendirian	:	1970
Nilai Akreditasi	:	A
Nomor Rekening	:	1403800003
Nama Bank	:	Bank Riau Kepri Rekening
Atas Nama	:	SD Negeri 36 Pekanbaru

**2. IDENTITAS KEPALA SEKOLAH**

Nama	:	Hj. DEWI SASMITA, S.Pd
NIP	:	19691215 198908 2 001
Pangkat/Gol	:	Pembina Utama Muda/IV.c
Pendidikan Terakhir	:	Strata 1 (S1)
Pelatihan yang pernah diikuti	:	1. Pelatihan Calon Kepala Sekolah 2. Pelatihan Administrasi Sekolah 3. Dll

**3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah***Visi*

**UIN SUSKA RIAU**

Mewujudkan SD Negeri 36 Pekanbaru menjadi sekolah Madani yang unggul dalam bidang akademis dan non-akademis serta cinta lingkungan dan berkebhinekaan global.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***Misi***

1. Mewujudkan pembelajaran yang berlandaskan kepada beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia.
2. Menciptakan suasana KBM terencana sebagai proses belajar yang bermutu dan menyenangkan.
3. Mengembangkan kemandirian dalam prestasi individual dan kelompok secara optimal.
4. Mengembangkan program ekstrakurikuler sebagai upaya meningkatkan prestasi akademis dan non akademis.
5. Mengembangkan kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dan stakeholder lainnya.
6. Mengembangkan lingkungan sekolah sebagai lingkungan yang sehat dan menyenangkan.
7. Mengembangkan kekeluargaan di lingkungan sekolah.

**Tujuan Sekolah**

Berdasarkan visi, dan misi, SDN 36 Pekanbaru maka tujuan sekolah yang ingin dicapai adalah :

1. Menghasilkan tamatan/ lulusan dengan prestasi akademis yang baik sehingga mampu diterima di sekolah-sekolah unggulan.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu terus bersaing dilingkungan pendidikan yang dimasukinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menghasilkan lulusan yang memiliki berbudi pekerti dan bertaqwa serta mampu menyesuaikan dirinya secara positif di tengah pergaulan sebagai anggota masyarakat.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bentuk mendekatkan sekolah ke masyarakat dan membawa masyarakat ke sekolah.

**4. TAMATAN**

No.	Tahun Pelajaran	Tamatan		Rata-rata US	Siswa yang melanjutkan ke jenjang berikutnya	
		Jumlah	Target (%)		Jumlah	Target (%)
1	2022/2023	144	100	88,81	144	100
2	2023/2024	134	100	89,62	134	100
3	2024 / 2025	143	143	89,72	143	100

**5. KEADAAN SISWA**

Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru

Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru secara keseluruhan berjumlah 860 Orang siswa, dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	Keadaan	Tahun	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Jumlah



Siswa	Pelajaran	I	II	III	IV	V	VI	820
2022/2023	142	126	136	139	133	144	833	
2023/2024	151	143	133	131	141	134	860	
2024/2025	149	153	144	136	135	143	24	
Jumlah siswa								
Rombel	Jumlah Rombel	2022/2023	4	4	4	4	4	24
2023/2024	4	4	4	4	4	4	4	24
2024/2025	4	4	4	4	4	4	4	24

## 6. KONDISI ORANGTUA

Pekerjaan	Jumlah (%)	Penghasilan per bulan (Rp)	Jumlah (%)	Tingkat Pendidikan	Jumlah (%)
PNS/TNI/POLRI	25	< 600.000	-	SD/Lebih rendah	0
Karyawan Swasta	35	600.000 - 1.000.000	5	SMP	2
Pedagang	10	1.000.000 – 2.000.000	15	SMA	40
Wiraswasta	20	2.000.000 – 2.500.000	40	Perguruan Tinggi	58
Nelayan	-	> 2.500.000	40		
Petani	-				
Lain-lain	10				

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Prestasi Siswa 3 (tiga) tahun terakhir**

**- Akademik**

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1.	Juara 5 OSN Mata Pelajaran IPA	Kota Pekanbaru	2024
2.	Juara 3 Lomba Tes Teori IPAS	Kota Pekanbaru	2025

**- Non Akademik**

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1.	Juara 2 Sprint 1.000 m Standar KU D Putri	Nasional	2023
2.	Juara 3 Badminton O2SN	Kota Pekanbaru	2023
3.	Juara 1 Cabang Formula One O2SN	Kota Pekanbaru	2023
4.	Juara 1 Perpustakaan tingkat SD	Kota Pekanbaru	2023
5.	Juara 3 Kualifikasi Barebow U-12 Putra	Kota Pekanbaru	2023
6.	Juara 1 Festival Kata Perorangan Putri Pemula	Kota Pekanbaru	2023
7.	Juara 2 Kata Beregu Putri Kadet	Kota Pekanbaru	2023
8.	Juara 3 Atletik O2SN	Kecamatan Limapuluh	2023
9.	Juara 1 O2SN Bulutangkis	Kecamatan Limapuluh	2023
10.	Juara 2 Junior U-12 Barebow Putra	Pekanbaru Kota	2023
11.	Juara Favourite 1 Fashion Show Anak Kota pekanbaru	Pekanbaru Provinsi	2023
12.	Juara 2 Speed Kicking Pra	Papua Barat	2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Kadet B Putra Manokwari		
13.	Juara 1 Fashion Show	Kota Pekanbaru	2023
14.	Juara 3 Sprint 1000 M Speed Ku A Putri	Kota Pariaman	2023
15.	Juara 2 Sprint 500 M + D Speed Ku A Putri	Kota Pariaman	2023
16.	Juara 3 Acara Lomba Fashion Show Kids Casual Full Color Kategori Senior	Kota Pekanbaru	2023
17.	Juara 1 Taekwondo Championship Kejati Riau Cup	Kota Pekanbaru	2023
18.	Juara 2 Lomba Puisi Fkdt Juara 3 Puisi Putri Festival Maulid	Kota Pekanbaru	2023
19.	Nabi Muhammad SAW 1445 H/2023 M Dta	Se Kecamatan Rumbai dan Rumbai Timur	2023
20.	Juara 3 Relay 3000 M Ku CD Putri	Kota Pekanbaru	2023
21.	Juara 2 Lomba Panahan Barebou Putra Tingkat SD/MI Provinsi Riau	Kota Pekanbaru	2023
22.	Juara 3 Pekanbaru Championship 4 Open 2023 Piala PJ Walikota	Kota Pekanbaru	2023
23.	Juara 1 Pada Kegiatan Pencak Silat Championship Bupati Kampar 2	Tingkat Nasional	2023
24.	Juara 2 Kelas Speed Relay 3000 M Ku Putri	Kota Pekanbaru	2023
25.	Juara 2 Kualifikasi Barebow U-12	Kota Pekanbaru	2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

26.	Putra Sirkuit 3 Panahan		
27.	Juara 2 Prajaded Bu 20 Pa	Kota Jambi	2023
28.	Juara 1 Babak Eliminasi Barabao Putra Jarak 15 M Tingkat SD	Kota Pekanbaru	2024
29.	Juara 2 Perlombaan Adzan PC Iwss	Kota Pekanbaru	2024
30.	Juara 1 Sepak Bola Antar Kelompok U-12	Kota Pekanbaru	2024
31.	Juara 2 Pertandingan Sepak Bola Antar Kelompok U-12	Kota Pekanbaru	2024
32.	Juara 2 SSB U9	Kota Pekanbaru	2024
33.	Juara 3 Under 28 Kg Praja Dead C Putra	Kota Pekanbaru	2024
34.	Juara 1 Lomba Tilawah Anak- Anak Putra	Kecamatan Limapuluh	2024
35.	Juara 1 Lomba Dai Cilik Putri	Kecamatan Limapuluh	2024
36.	Juara 1 Lomba Tahfidz Juz 30 Putra	Kecamatan Limapuluh	2024
37.	Juara 1 Kejuaraan Nasional Taekwondo Andalan Indonesia	Kemenpora RI Kota	
38.	Juara 3 Lomba Azan	Pekanbaru Kecamatan Bukit Raya	2024
39.	Juara 3 Standar KU-B Putra 500M	Nasional	2024
40.	Juara 2 Kategori B Ganda Tenis	Kabupaten Kampar	2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Lapangan		
41.	Juara 1 Kumite Pra Pemula Putra Karete Kid Riau Open	Provinsi Riau	2024
42.	Juara 2 U-26 Kg PA Kejuaraan Taekwondo	Kota Pekanbaru	2024
43.	Juara 2 Pra Cadet C PA Kejuaraan Taekwondo	Kota Pekanbaru	2024
44.	Juara 2 Relay 1800 M KU-C Puteri Kejuaraan Sepatu Roda	Regional Sumatera	2024
45.	Juara 2 Atletik Putri O2SN	Kecamatan Limapuluh	2024
46.	Juara 1 Badminton O2SN	Kecamatan Limapuluh	2024
47.	Juara 2 Renang Putri Juara 1 Kriya FLS2N	Kecamatan Limapuluh	2024
48.	Juara 1 Seni Tari FLS2N	Kecamatan Limapuluh	2024
49.	Juara 1 Senam Putri O2SN	Kecamatan Limapuluh	2024
50.	Juara 1 Cabang Olahraga Senam Putri O2SN	Kota Pekanbaru	2024
51.	Juara 1 Kriya FLS2N	Kota Pekanbaru	2024
52.	Juara 1 Seni Tari FLS2N	Kota Pekanbaru	2024
53.	Juara 3 Senam Putri O2SN 2024	Provinsi Riau	2024
54.	Juara 2 Kriya FLS2N	Provinsi Riau	2024
55.	Juara 1 Kelas Putra Kejuaraan	Kota Pekanbaru	2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pencak Silat		
56.	Juara 1 Kelas Open Dini Putra Kejuaraan Pencak Silat	Kota Pekanbaru	2025
57.	Juara Harapan 3 Lomba Tari	Kota Pekanbaru	2025

**9. Keadaan Guru**

Faktor kemampuan dan terpenuhinya kebutuhan tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya merupakan salah satu unsur penentu keberhasilan pembelajaran dan kualitas pendidikan. Saat ini Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru dan 32 orang guru dengan kualifikasi pendidikan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Ijazah Tertinggi	Jumlah Guru Tetap (ASN)	Jumlah Guru Tidak Tetap (Honorer)
1.	S2/ S3	3	1
2.	S1	21	7
3.	D3	-	-
4.	D2	-	-
5.	D1	-	-
6.	SLTA/ SPG	1	-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total	25	8
-------	----	---

No	Jenis Guru	Jumlah
1.	Guru Kelas	24
2.	Guru Penjas	3
3.	Guru P A I	4
4.	Guru BMR	2
	Total	33

## 10. Sarana Prasarana

Jenis peralatan dan perlengkapan yang disediakan di sekolah dan cara-cara pengadministrasianya mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar. Persediaan yang kurang dan tidak memadai sarana dan prasarana pendidikan akan menghambat proses belajar mengajar, demikian pula dengan administrasi yang jelek akan mengurangi kegunaan sarana dan prasaran tersebut, sekalipun peralatan dan perlengkapan pengajaran itu keadaannya sangat penting. Namun yang lebih penting dari itu semua adalah penyediaan sarana dan prasarana di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan anak didik serta kegunaan hasilnya di masa mendatang.

Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Puluh Pekanbaru, sebagai lembaga pendidikan milik pemerintah, telah memiliki sarana dan prasarana yang relatif cukup demi berlangsungnya proses pendidikan dan pembelajaran. Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru adalah sebagai berikut:

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (M2)	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Kelas/ Teori	27	1680	✓	-
2.	Laboratorium	2	128	✓	-
3.	Perpustakaan	1	56	✓	-
4.	Keterampilan	-	-	-	-
5.	Kesenian	1	56	✓	-
6.	Olahraga	-	-	-	-
7.	Aula	1	112	✓	-
8.	Ibadah	1	49	✓	-
9.	Ruang Kepala Sekolah	1	48	✓	-
10.	Ruang Majelis Guru	1	80	✓	-
11.	Ruang Kesehatan ( UKS )	1	9	✓	-
12.	Kamar Mandi/ WC Guru	4	12	✓	-
13.	Kamar Mandi/ WC Siswa	11	44	✓	-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Ruang TU	1	16	✓	-
----	----------	---	----	---	---

**1. Buku Perpustakaan**

Buku Pegangan Guru		Buku Teks Siswa		Buku Penunjang	
Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
52	264	52	7811	1588	3915

**B. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Paparan data merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian lapangan. Adapun data yang telah dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disajikan sebagai berikut:

1. **Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan mutu belajar di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.**

Menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 dan peraturan pemerintahan nomor 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dasar guru menyatakan bahwa kompetensi pedagogik meliputi pemahaman wawasan atau landasan pendidikan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum (silabus), perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Dari teori tersebut maka terdapat empat poin yang mampu mewakili semua poin tersebut antara lain: pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.<sup>80</sup>

#### a. Memahami Peserta Didik

Dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas V, guru melaksanakan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Karakteristik setiap peserta didik memang berbeda-beda dan itu merupakan hal yang sangat lumrah. Karena dalam pandangan guru kelas V perbedaan individual merupakan karakteristik masing-masing.

Setiap peserta didik juga mempunyai kemampuan yang berbeda. Ada yang mudah untuk memahami pelajaran, dan ada yang sulit dalam memahami pelajaran. Jika terdapat peserta didik yang sulit untuk memahami pelajaran maka ada perlakuan khusus dari guru agar dapat memahami pelajaran dengan baik.

Hal ini terbukti ketika proses pembelajaran Tematik sedang

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Andri, M.Pd, pada tanggal 2 April 2025, Wali Kelas V.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang berlangsung dikelas V dengan tema Benda-Benda di Sekitar Kita, subtema 1 di pertemuan 3. Peserta didik kesusahan mengidentifikasi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya , komunikasi serta transportasi. Ada peserta didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru, maka guru dengan telaten datang ke tempat duduk peserta didik untuk memberi tahu hal tersebut.<sup>81</sup>

Begitupun ketika proses pembelajaran dikelas V ketika disuruh menjelaskan geografis Indonesia tidak semua peserta didik bisa menjelaskan geografis Indonesia dengan baik. Ketika melihat peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, guru juga bersikap telaten datang ke tempat duduk peserta didik untuk memberi tahu jawabannya.

Walaupun waktu yang relatif untuk menjelaskan pembelajaran Tematik dengan sempurna, akan tetap guru berusaha menjelaskan materi dengan sebaik mungkin. Apalagi Tematik merupakan pembelajaran yang cukup sulit menyesuaikan dengan peserta didik, karena tematik mengaitkan semua mata pelajaran.

Pemahaman terhadap peserta didik mencakup berbagai aspek antara lain tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik dan perkembangan kognitifnya, tingkat kecerdasan peserta didik di SDN

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Andri, M.Pd, pada tanggal 2 April 2025, Wali Kelas V

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada umumnya tidak berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya.

Terdapat tiga tingkat kecerdasan yaitu dibawah rata-rata, rata-rata, dan diatas rata-rata.

Dalam menangani hal tersebut, guru memakluminya, karena mereka menganggap bahwa hal tersebut merupakan hal yang wajar dan sering dihadapi oleh banyak guru dan tidak hanya pada pelajaran tematik saja melainkan pada pelajaran agama juga begitu. Seorang guru harus bersikap bijak dalam menghadapi hal tersebut tidak pilih kasih, justru selalu memberikan motivasi dan semangat.

Dalam meangani peserta didik yang di bawah rata-rata, guru kelas V tidak memaksakan suatu materi dalam waktu yang singkat, justru guru memantau secara kontinyu sekaligus selalu memberikan motivasi agar minat peserta didik tidak berkurang. Setiap memberikan nasehat guru selalu melihat situasi dan kondisinya agar peserta didik tersebut tidak merasa malu ataupun minder.

Hal ini terbukti dalam memberikan pembelajaran dikelas dan memberikan nasehat ketika waktu istirahat. Guru tidak memberikan nasehat ketika proses pembelajaran berlangsung, hal ini diharapkan agar peserta didik tidak malu dengan peserta didik yang lebih memamahi kemampuan temannya lebih tinggi dari pada dia. Sedangkan untuk peserta didik yang memiliki nilai di atas rata-rata guru memperlakukannya sama dengan peserta didik yang dibawah nilai rata-rata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diharapkan agar tidak terdapat perbedaan, walaupun terkadang guru harus memberikan *reward* kepada peserta didik yang berprestasi. Dengan memberikan penghargaan, maka peserta didik tersebut akan termotivasi untuk lebih baik lagi. Penghargaan tersebut juga diharapkan dapat memotivasi peserta didik lain yang kurang berprestasi agar terus meningkatkan belajarnya untuk mendapatkan penghargaan.<sup>82</sup>

Selain dengan tingkat kecerdasan aspek lainnya adalah kreativitas, namun tidak semua peserta didik yang pandai adalah peserta didik yang kreatif. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kreativitas guru memberikan peluang yang sama kepada semua peserta didik.

### **b. Perencanaan Pembelajaran**

Merancang sebuah pembelajaran atau yang di maksud adalah RPP, guru kelas V sudah dianggap baik. Rutin melaporkan rancangan pembelajarannya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru kelas V dalam merancang pembelajaran sudah lumayan cukup sistematis dan rapi.

Terbukti dengan adanya program semesteran dan program tahunan yang disusun secara sistermatis. Hal itu membuktikan bahwa guru kelas V mempunyai kompetensi yang dianggap sudah baik dalam merangcang

<sup>82</sup> Wawancara dengan bapak Andri, M.Pd, Wali Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Dalam penulisan tesis ini penulis mencantumkan contoh dari RPP dan program tahunan yang telah dirancang oleh guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **RPP Kelas V Tema 9 Subtema 1 Pertemuan ke 3**

Satuan Pendidikan : SDN 36 Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

Kelas/Semester : V/2

Alokasi Waktu: 6 Jam pelajaran

Tema : Benda-Benda di Sekitar Kita

Subtema 1

Pertemuan ke 3

### **Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, memabaca).
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakhlak mulia.

**Kompetensi Dasar IPS**

- 1.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transasportasi.

Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transasportasi.

**Indikator IPS**

1. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transasportasi.
2. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transasportasi.

**Materi Pembelajaran**

1. Karakteristik geografi Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.
2. Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
3. Hal-hal penting dalam iklan media cetak.

**Kemampuan yang dikembangkan:**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasa ingin tahu, percaya diri, kerja sama, dan bertanggung jawab</li> </ul>
Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik geografis Indonesia, sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat, isi Iklan.</li> </ul>
Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi mengkomunikasikan, dan menuliskan</li> </ul>

**Tujuan**

1. Dengan kegiatan mengamati peta Indonesia, siswa dapat menuliskan nama-nama daerah yang pernah dikunjungi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati peta Provinsi Jawa Tengah , siswa dapat mengidentifikasi/menentukan letak geografisdaerah-daerah di Jawa Tengah dengan tepat.
3. Dengan kegiatan letihan menunjukkanletak geografis suatu daerah, siswa dapat menunjukkan dan menulis garis lintang dan garis bujur suatu daerah dengan tepat.
4. Dengan kegiatan berdiskusi tentang perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan serta perilaku yang tidak persatuan dan kesatuan dalam masyarakat, siswa dapat menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dan contoh perilaku yang tidak mencerminkan kesatuan dan persatuan dengan tepat.
5. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan, siswa dapat menuliskan pengertian iklan dengan tepat.
6. Dengan kegiatan berlatih, siswa dapat menceritakan isi iklan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat.

### Media dan Alat Pembelajaran

Peta Indonesia, gambar iklan dari media cetak.

### Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative learning*
3. Teknik : *Example*
4. Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, permainan, dan ceramah

### Kegiatan Belajar

1. Siswa membaca buku narasi pada buku siswa
2. Guru menjelaskan tentang letak geografis Indonesia
3. Siswa mengamati peta Indoensia pada buku siswa.
4. Siswa menulis nama daerah-daerah yang pernah dikunjungi. Siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang disediakan.
5. Guru meminta siswa untuk membaca hasilnya di depan kelas.
6. Siswa juga menunjukkan daerah-daerah yang pernah dikunjungi pada peta Indonesia yang telah disiapkan guru.
7. Siswa membaca teks materi tentang garis bujur dan garis lintang.
8. Siswa menulis jawabn dalam tabel yang telah disediakan.
9. Siswa mengamati iklan tentang usaha memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
10. Siswa mencari contoh ilna dari media cetak, lalu menceritakan isi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iklan didepan teman sekelasnya.

**Penilaian****Rubrik Latihan (Penilaian IPS)**

No	Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Pengetahuan	<p>Memenuhi kriteria berikut.</p> <p>Mampu menunjukkan letak kota Semarang pada peta dengan tepat.</p> <p>Mampu menuliskan 10 nama kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan tepat.</p> <p>Mampu menuliskan garis bujur setiap kebutuhan yang telah dipilih sebelumnya dengan tepat.</p> <p>Mampu menuliskan garis lintang setiap kabupaten yang telah dipilih sebelumnya dengan tepat.</p>	<p>Memenuhi 3 Kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan</p>	<p>Memenuhi 2 Kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan</p>	<p>Memenuhi 1 Kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan</p>
2.	Keterampilan	<p>Memenuhi kriteria berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengidentifikasi dan menuliskan nama-nama kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan tepat.</li> <li>• Mampu mengidentifikasi dan menuliskan garis bujur setiap kabupaten yang</li> </ul>	<p>Memenuhi 3 Kriteria dari 4 kriteria yang telah dilakukan.</p>	<p>Memenuhi 2 Kriteria dari 4 kriteria yang telah dilakukan</p>	<p>Memenuhi 1 Kriteria dari 4 kriteria yang telah dilakukan.</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>telah dipilih dengan sebelumnya tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengidentifikasi dengan menuliskan garis lingkungan setiap kabupaten yang telah dipilih sebelumnya dengan tepat.</li> </ul>		
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

**RPP Kelas V Tema 9 Subtema 4 Pertemuan ke 6**

Satuan Pendidikan : SDN 36 Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

Kelas/Semester : V/2

Alokasi Waktu: 6 Jam pelajaran

Tema : Benda-Benda di Sekitar Kita

Subtema 3

Pertemuan ke 5

**Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, memabaca).
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia**

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik

4.4 Memperagakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulisan, dan visual.

**IPA**

3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunan (zat tunggal dan campur).

4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kemampuan yang dikembangkan:**

Siap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toleransi, rasa ingin tahu, dan bertanggung jawab.</li> </ul>
Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi iklan elektronik, karya seni rupa (kain batik jumputan), dan cara membuat larutan.</li> </ul>
Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi, mengomunikasikan, dan menggambarkan</li> </ul>

**Tujuan**

1. Dengan kegiatan membaca materi mengenai iklan elektronik siswa dapat menyebutkan unsur-unsur dan ciri-ciri bahasa elektronik pada gambar dengan tepat. Dengan kegiatan berlatih mengamati gambar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iklan elektronik, siswa dapat menyampaikan unsur-unsur dan ciri-ciri bahasa iklan elektronik pada gambar dengan tepat.

2. Dengan kegiatan membaca materi mengenai kain batik jumputan, siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan, serta langkah-langkah membuat kain batik jumputan secara terperinci.
3. Dengan kegiatan berlatih membuat kain batik jumputan, siswa dapat membuat kreasi batik jumputan dengan benar. Dengan kegiatan berkreasi membuat rancangan kain batik jumputan, siswa dapat membuat reasi rancangan kain batik secara mandiri.
4. Dengan kegiatan mencoba membuat larutan untuk mencelup kain dalam proses pembuatan batik jumputan, siswa dapat membuat laporan sederhana berdasarkan pengamatan mengenai cara membuat larutan untuk mencelup kain batik jumputan, serta penggolongan setunggal dan campuran dengan tepat.

**Media dan Alat Pembelajaran**

Alat tulis (misalnya pensil dan pulpen), alat dan bahan pembuatan kain batik jumputan (kain putih, karet gelang, kesumba atau pewarna kain, uang logam, dan ember) serta contoh motif kain batik jumputan dari berbagai sumber.

**Pendekatan dan Metode**

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative learning*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik : *Example*
4. Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, permainan.

**Kegiatan Pembelajaran**

1. Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks bacaan mengenai unsur-unsur iklan elektronik, meliputi iklan televisi, radio, dan internet, serta ciri-ciri bahasa iklan elektronik.
2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan satu contoh iklan elektronik yang diketahui.
3. Guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri.
4. Siswa mengamati iklan internet pada buku siswa.
5. Guru meminta siswa untuk mencari tahu cara membuat batik jumputan.
6. Guru meminta siswa untuk bercerita dengan percaya diri.

**c. Pelaksanaan Pembelajaran**

Melaksanakan pembelajaran jelas bahwa guru kelas V melaksanakan sesui dengan RPP yang telah direncanakan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan dalam rencana pembelajaran yang sudah ditentukan.<sup>83</sup> Sebelum melakukan elajar guru memberikan pertanyaan materi pembelajaran sebelumnya kemudian baru dilanjutkan dengan materi yang baru, tujuannya agar

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Andri, M.Pd, S.Pd, Wali Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memancing semangat dan meperdalam pengetahuan peserta didik.

Dengan dilakukan hal tersebut, maka peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah dalam memahami pelajaran. Karena, sebelum melakukan pembelajaran guru memberikan pertanyaan kebanyakan sesuai dengan yang telah dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga berpendapat bahwa pemberian kosakata dengan maksimal itu akan memperkaya dan menjadi hal yang pokok dalam memahami materi di kelas.

**a) Evaluasi Pembelajaran**

Dalam kegiatan ini, guru melakukan penilaian dengan cara penilaian kelas. Dimana guru melakukan ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Dalam melakukan ulangan harian, biasanya guru melakukannya setelah materi selesai, dan ditambah dengan pertanyaan pertanyaan sebelum melakukan proses pembelajaran pada materi sebelumnya.

Penilaian merupakan proses pengumpulan, pelaporan, menggunakan informasi tentang hasil belajar peserta didik. Dan penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, dan menentuan kenaikan kelas dan kelulusan.

Penilaian hasil belajar guru kelas V terkait dengan bagaimana peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan bagaimana motivasi dalam melakukan proses pembelajaran, serta bagaimana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam bertindak.

Guru kelas V selalu melakukan ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan umum sesuai dengan RPP yang telah ada. Ulangan tersebut berbentuk tes dan non tes. Ulangan tes yaitu dengan pilihan ganda dan soal uraian. Sedangkan bentuk non tes adalah penilaian sikap. Penilaian sikap tersebut akan digabungkan dengan hasil penilaian tertulis.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa kompetensi pedagogik seorang guru sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena dengan adanya seorang guru suasana kelas menjadi kondusif sehingga terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Selain itu proses pembelajaran juga didukung dengan berbagai media seperti LCD dan proyektor sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik. Kegiatan pembelajaran di kelas tidak monoton disampaikan oleh seorang guru, tetapi juga interaksi antar siswa termasuk kegiatan pembelajaran.

Setiap guru sebaiknya tahu cara mengajar yang baik kepada peserta didik ketika di dalam kelas guru mempunyai peran yang sangat penting dan mempunyai kendala penuh atas kegiatan yang akan dilakukan saat belajar dengan peserta didik. Jika respon peserta didik senang belajar bersama guru yang bersangkutan bisa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipastikan guru tersebut menggunakan metode belajar yang tidak monoton.

Peran guru dalam proses pembelajaran digambarkan oleh M.Uzer Usman sebagai optimalisasi peran guru yaitu sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas guru sebagai medioator dan fasilitator, serta guru sebagai evaluator.<sup>84</sup> Kompetensi guru kelas V dalam menguasai karakteristik peserta didik dinyatakan oleh Bapak Fahruzzaini.

Menguasai karakteristik peserta didik yang saya lakukan adalah dengan memperhatikan setiap kepribadian peserta didik sehari-hari saat pembelajaran di dalam kelas, berusaha mengenali berbagai potensi peserta didik, model belajar peserta didik, kelebihan dan kelebihan peserta didik, dan sebagainya dengan cara berkomunikasi secara terus menerus dengan peserta didik dan orang tua.<sup>85</sup>

Maka penulis memperoleh data tentang kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan mutu belajar di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru yang dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi saya terhadap Ibu Jumiyah, S.Pd dalam menguasai karakteristik peserta didik yaitu dia selalu memperhatikan peserta didiknya dan sebelum memulai materi pembelajaran yang baru, Bapak Fahrizaani selalu mengulang kembali ingatan peserta didiknya akan pelajaran yang telah

<sup>84</sup> Moh.Uzer usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 9-

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas V Bapak Andri, M.Pd, 25 Maret 2025 Pukul 10.30 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lalu dan memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk bertanya. Hubungan komunikasi yang baik selalu terjadi disekolah maupun diluar sekolah.<sup>86</sup>

Pendapat lain juga dinyatakan oleh kepala sekolah yaitu Ibuk Hj. Dewi Sasmita, S.Pd bahwa:

Menguasai karakteristik peserta didik dilakukan dengan melihat perilaku, kemampuan ataupun potensi dalam diri peserta didik dan mampu mengetahui kelemahan dan kelebihan fisik peserta didik serta berusaha untuk mengembangkan kelebihan peserta didik juga mampu mengatasi kelemahan peserta didik.<sup>87</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran guru guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru dalam menguasai karakteristik peserta didik dilakukan dengan mengenali setiap peserta didiknya, baik dari potensi yang dimiliki tipe peserta didik, model belajar peserta didik, kelebihan dan kelemahan peserta didik dan sebagainya dengan melakukan pendekatan terhadap peserta didik melalui komunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.

- b) Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik.

Menurut Bapak Fahruzzaini sebagai guru kelas V dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang

<sup>86</sup> Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Maret, 1 April, dan 3 April 2025 di ranjang kelas V SDN Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru bersama ibuk Jumiyah, S.Pd Guru Kelas V

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibuk Hj. Dewi Sasmita, S.Pd 26 Maret 2025 Pukul 10.10 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendidik, belai mengatakan:

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik saya lakukan dengan belajar dan banyak membaca dari berbagai sumber ilmu, seperti buku-buku perpustakaan, interner, dan lain sebagainya untuk mengetahui berbagai ilmu pengetahuan, dan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti seminar, workshop, dan lainnya untuk mengetahui menambah wawasan.<sup>88</sup>

Dari hasil observasi terhadap Ibu Jumiyah, S.Pd tentang mengusai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yaitu bapak Fahrizaaini mampu mengusai setelah materi pelajaran disampaikan dan menggunakan metode yang berbeda dari setiap materi yang disampaikannya sehingga dia mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Selain itu, dia selalu menanamkan nilai kejujuran peserta didiknya agar tidak mencontek saat mengerjakan tugas dan ketika ujian

Pendapat lain juga dinyatakan oleh Kepala Sekolah SD N 36 Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru, yaitu Ibu Hj. Dewi Sasmita, S.Pd, beliau mengatakan:

Dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik hendaklah guru maupun menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan yang menstimulasi peserta didik untuk belajar secara aktif dan antusias.<sup>89</sup>

## 6) Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Mengembangkan potensi peserta didik dipaparkan oleh guru

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Andri, M.Pd, S.Pd, Wali Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru pada tanggal 25 Maret 2025, ptukul 10.00 WIB

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Hj. Dewi Sasmita, S.Pd25 Maret 2017 Ptukul 11.00 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas V yaitu Bapak, Ahmad Fahruzzaini beliau mengatakan yaitu:

Dalam mengembangkan potensi peserta didik, saya hendaklah mengulah kembali setiap pembelajaran yang telah lalu dan memberikan pertanyaan serta soal kepada peserta didik agar mereka mampu berpikir secara kritis dan melibatkan kemajuan dari masing-masing peserta didik kemudian membantu mengatasi setiap kesulitan yang mereka alami dalam pembelajar.<sup>90</sup>

Pendapat lain juga didukung oleh kepala sekolah yaitu Ibuk Hj. Dewi Sasmita, S.Pd, sebagai berikut:

Sekolah SD N 36 Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru ini menyediakan ekstrakurikuler seperti habsyi, tahlif, tadarus, pramuka. Peserta didik dibebaskan untuk memiliki ekskul yang mereka inginkan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Selain itu, untuk mengasah kembali ingatan dan kemampuan peserta didik diadakan perlombaan cerdas cermat dengan antar sekolah sederajat lainnya untuk lebih mengembangkan potensinya.<sup>91</sup>

Salah satu point perubahan yang signifikan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 dibanding UU Sisdiknas tahun- tahun sebelumnya ialah pendeklarasian konsep pembelajaran dalam system pendidikan nasional. Konsep pembelajaran yang merupakan perubahan dari konsep kegiatan belajar mengajar memiliki makna yang dalam dan luas. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Guru kelas V ibuk Faulia F. S.Pd di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru pada tanggal 20 Mei 2025, Pukul 11.30

<sup>91</sup> Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025 bersama guru Kelas IV ibuk Arika, S.Pd di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikelola dengan sengaja agar tercapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Dalam konteks ini, sebuah pembelajaran akan berjalan dengan baik jika berlangsung interaksi yang intens antara siswa, sumber belajar dan lingkungan yang telah direkayasa sedemikian rupa oleh Guru dan sekolah. Dari konsep pembelajaran seperti inilah maka lahir pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa memiliki pengalaman langsung dalam interaksinya dengan sumber dan media belajar agar terbentuk pembelajaran yang bermakna.

Untuk itulah maka keberhasilan sebuah pembelajaran setidaknya dipengaruhi oleh 5 komponen kunci, yaitu: guru, sumber dan media belajar, lingkungan, siswa, dan proses pembelajaran. Jadi guru dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis. Jika kepala sekolah adalah penentu kebijakan dalam lembaga, maka guru adalah pelaksana dan orang yang terjun langsung dalam proses pendidikan yang berada dalam kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan pedagogiknya adalah dengan mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), penataran, *Workshop* dan pelatihan-pelatihan. Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh Ibu Fauziah, S.Pd, bahwa ada beberapa alternatif pengembangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesi yang dapat dilakukan guru, yaitu:<sup>92</sup>

- a. Program-program penataran atau kursus-kursus, kegiatan-kegiatan ilmiah, dan *Workshop*. Untuk hal tersebut kepala sekolah sangat mendukung bagi peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan diklat maupun workshop yang bekerja sama dengan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara maupun dengan Universitas Negeri Medan. Untuk meningkatkan pedagogik guru, pihak sekolah mewajibkan para guru mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang dilaksanakan satu bulan sekali. Kepala sekolah juga sering mengutus para guru untuk mengikuti diklat maupun workshop yang dilaksanakan baik oleh Dinas Pendidikan maupun Badan Diklat Kementerian Agama.
- b. Sikap pro-aktif guru dalam mengembangkan wawasan kependidikan sesuai dengan bidangnya, ini dapat dilakukan dengan keikutsertaan guru dalam pelatihan-pelatihan dengan inisiatif sendiri dan biaya sendiri.
- c. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di samping kegiatan diklat maupun workshop, upaya meningkatkan mutu pembelajaran menurut Ibu Fauziah, S.Pd I, dilakukan

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu Elsa Astari, S.Pd, Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru di ruang Guru pada hari Rabu, 21 Mei 2025 Pukul 08.30-08.45 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurutnya, Seorang guru merupakan arsitek dalam pembelajaran sekaligus juga sebagai pelaksana termasuk di dalamnya melakukan evaluasi. Untuk merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran diperlukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan melakukan refleksi diri melalui siklus-siklus yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

PTK dapat membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan rasa percaya diri guru, memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan, dan keterampilannya. Selain itu, PTK akan menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru yang merupakan dampak dari pelaksanaan tindakan secara berkesinambungan, maka manfaat yang dapat diperoleh secara keseluruhan yaitu label inovasi pendidikan karena para guru semakin diberdayakan untuk mengambil berbagai prakarsa pedagogik secara mandiri.

Sikap mandiri akan memicu lahirnya "percaya diri" untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencoba hal-hal baru yang diduga dapat menuju perbaikan sistem pembelajaran. Sikap ingin selalu mencoba akan memicu peningkatan kinerja dan pedagogik seorang guru secara berkesinambungan. Sehingga proses belajar sepanjang hayat terus terjadi pada dirinya.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru**

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu pilar penting dalam profesionalisme guru, terutama di jenjang Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 36 Pekanbaru, Kecamatan Lima Puluh.

Guru merupakan ujung tombak dalam implementasi pendidikan di sekolah. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru. Salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Permendiknas No. 16 Tahun 2007).

SD Negeri 36 Kecamatan Lima Puluh Puluh Kota Pekanbaru, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di Pekanbaru, memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi penerus. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kompetensi pedagogik guru-guru di sekolah ini guna memastikan kualitas pembelajaran yang optimal.

Kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif. Beberapa ahli pendidikan mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhinya, diantaranya.

Guru dengan pengalaman mengajar yang lebih lama cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kelas dan strategi pengajaran yang efektif.<sup>93</sup> Sesua dengan hasil hasil wawancara yang dilakukan dengan ibuk Siti Sabariah, S.Pd beliau mengatakan.

Kalau menurut saya pribadi, pengalaman mengajar itu sangat penting, Mas/Mbak. Semakin lama kita mengajar, semakin banyak kasus siswa yang kita hadapi, semakin banyak juga strategi yang kita temukan untuk mengatasi berbagai karakter anak. Dulu waktu awal mengajar, saya sering bingung harus bagaimana kalau ada siswa yang sulit fokus, sekarang sudah lebih paham caranya.<sup>94</sup>

Selain dari pengalaman bekerja Kualifikasi pendidikan formal dan partisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, atau seminar sangat

<sup>93</sup> Rohani, A. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta. (2013), h. 74

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Sabariah, S.Pd, Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru di ruang Guru pada hari Rabu, 21 Mei 2025 Pukul 10.30-10.45 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkontribusi pada peningkatan kompetensi<sup>95</sup> hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Muslim, S.Pd beliau mengatakan:

Pelatihan-pelatihan yang diadakan dinas atau KKG (Kelompok Kerja Guru) juga sangat membantu. Misalnya, ada pelatihan tentang penggunaan media pembelajaran interaktif atau cara membuat soal HOTS. Itu sangat membuka wawasan dan menambah keterampilan kami. Lalu, dukungan dari kepala sekolah dan rekan guru juga penting. Kalau kepala sekolahnya supportif, memotivasi kami untuk terus berinovasi, itu sangat berpengaruh. Kami jadi lebih semangat.

Dukungan dari kepala sekolah, rekan sejawat, dan ketersediaan fasilitas dapat menciptakan iklim yang kondusif untuk pengembangan profesional guru.<sup>96</sup>

Kami sering diskusi antar guru kelas, berbagi pengalaman, dan mencari solusi bersama jika ada masalah dalam mengajar. Misalnya, saya pernah kesulitan mengajar perkalian pada beberapa siswa, lalu Bu Yuli (guru kelas IV) memberi ide tentang metode jarimatika yang ternyata cukup efektif.

Pendapat lain juga dinyatakan oleh kepala bapak Muhammad Ridho menyatakan bahwa

Kemauan untuk terus belajar itu kuncinya. Dunia pendidikan ini kan terus berkembang ya. Metode pengajaran dulu mungkin tidak relevan lagi sekarang. Kita harus adaptif. Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung juga sangat berpengaruh. Kepala sekolah di sini sangat mendorong kami untuk ikut berbagai kegiatan pengembangan diri. Bahkan, beliau memfasilitasi kami untuk mengikuti seminar-seminar online.<sup>97</sup>

Bimbingan dan pengawasan dari kepala sekolah atau pengawas

<sup>95</sup> Hamalik, O. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. (2008), h. 96

<sup>96</sup> Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2011), h.63

<sup>97</sup> Wawancara dengan bapak M. Ridho, S.Pd, Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Pulu Pekanbaru di ruang Guru pada hari Rabu, 21 Mei 2025 Pukul 11.00-11.45 WIB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran (Depdiknas, 2004). Menurut Bapak Fahruzzaini sebagai guru kelas V:

Sangat membantu. Kepala sekolah tidak hanya menilai, tapi juga memberikan bimbingan dan saran yang konkret. Jadi, kami tahu bagian mana yang harus kami tingkatkan.

Kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 36 Pekanbaru dipengaruhi oleh berbagai faktor interdependen. Faktor-faktor dominan yang teridentifikasi adalah pengalaman mengajar, partisipasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional, dukungan yang kuat dari kepala sekolah dan rekan sejawat, serta motivasi internal guru untuk terus berkembang. Optimalisasi faktor-faktor ini akan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pada akhirnya kualitas lulusan SD Negeri 36 Pekanbaru.

## Analisis Hasil Penelitian

### 1. Kompetensi Pedagogik Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Lima Puluh Kota Pekanbaru

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Mutu Belajar di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru” berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menganalisis temuan yang ada dan memodifikasi dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori.

Adapun tingkat kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru menjelaskan bahwa terdapat empat poin yang mampu mewakili semua poin tersebut antara lain: pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menjelaskan bahwa keempat aspek tersebut terlaksana dengan baik dikarenakan guru yang telah memiliki pemahaman dan pengetahuan untuk melaksanakan kompetensi pedagogik guna mempermudah proses pembelajaran disekolah, maka dengan ini tahapan demi tahapan yang direncanakan akan mudah untuk dicapai. Terlihat dari observasi dalam proses pembelajaran temati, guru melaksanakan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Karakteristik setiap peserta didik memang berbeda-beda dan itu merupakan hal yang sangat lumrah. Karena dalam pandangan guru di perbedaan individual merupakan karakteristik masing-masing.

Sejalan dengan penelitian yang diakukan oleh Sari menjelaskan bahwa seorang guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik maka guru tersebut akan memberikan teladan yang baik bagi para peserta didiknya, guru akan bersikap dewasa, berwibawa dan bersikap manusiawi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Sari & Noe yang menunjukkan bahwa hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja mengajar guru

<sup>98</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Andri, M.Pd, pada tanggal 2 April 2025, Wali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni sebesar 46,7%, hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula kinerja guru dalam mengajar.<sup>99</sup>

Demikian begitu pentingnya pemahaman dan pelaksanakan yang tepat terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki guru ini menjadi dasar seorang guru dalam meningkatkan potensi peserta didik, sehingga akan berkaitan dalam usaha meningkatkan mutu belajar siswa sehingga mencapai hasil belajar yang baik.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pedagogik guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.**

Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru di SDN 36, antara lain:

### **a. Latar Belakang Pendidikan**

Guru dengan latar belakang pendidikan formal S1 PGSD lebih memahami teori dan strategi pembelajaran yang efektif dibandingkan guru dengan latar belakang non-kependidikan.

### **b. Pengalaman Mengajar**

Guru dengan pengalaman lebih dari 10 tahun cenderung memiliki kompetensi pedagogik yang lebih tinggi karena telah

<sup>99</sup> Sari, Z. I., & Noe, W. Hubungan kompetensi pedagogik guru dengan kinerja mengajar guru di SDIT nurul falah kec. tambun utara kab. bekasi. *Jurnal Pedagogik*, Vol. II No. 1 2014), h. 47-53



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi berbagai dinamika kelas.

#### c. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Guru yang aktif mengikuti pelatihan, workshop, dan program PPG (Pendidikan Profesi Guru) memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan mengelola kelas.

Hal ini sejalan dengan pendapat Suprihatiningrum (2013) bahwa pelatihan berkelanjutan berkontribusi besar terhadap peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam aspek pedagogik.

#### 4. Fasilitas dan Sumber Daya Sekolah

Keterbatasan fasilitas seperti LCD proyektor, komputer, dan akses internet menghambat guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi.

#### 5. Motivasi dan Beban Kerja

Guru yang memiliki beban administratif tinggi cenderung kurang fokus dalam mempersiapkan pembelajaran, sehingga berdampak pada menurunnya kualitas pengajaran. Menurut Uno, motivasi kerja guru sangat berperan dalam pencapaian kinerja dan pengembangan profesionalisme guru.<sup>100</sup>

<sup>100</sup> Uno, H. B. *Kompetensi Guru: Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara, (2009), h.64